

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI meliputi semua kriteria tindak tutur Lokusi (Deklaratif 3 data, Introgatif 8 data, Imperatif 5 data), Ilokusi (Asertif 3 data, Komisif 3 data, ekspresif 2 data, Deklaratif 1 data) dan Perlokusi (Direktif 4 data, Ekspresif 6 data, Representative 2 data, Komisif 1 data). Sedangkan dalam hal menganalisis tindak tutur Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI tidak meliputi semua tindak tutur Lokusi (Deklaratif 3 data), Ilokusi (Asertif 3 data, ekspresif 2 data) dan Perlokusi (Ekspresif 1 data, Representative 1 data).

4.1.1. Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif, inteogatif,imperative.

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat satu jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif.

Tabel 4.1.1 Jenis tindak tutur lokusi dalam tindak tutur guru.

No	Tindak Tutur Lokusi	Kalimat
1.	Deklaratif	a. Guru : “Sebelum kita melakukan kegiatan hari ini maka terlebih dahulu kita harus memulai dengan membaca Do...” b. Guru : teks narasi. Namun itu mungkin kemarin hanya sepengal, hanya sedikit berhubung materi kita selesai ya tidak sempat waktunya. Jadi hari ini kita akan mengulik materi yang berjudul tentang “ teks narasi”. Siappp c. Guru : ya baik, jadi itulah tandinya tentang unsur-

		unsur yang ada didalam teks narasi. Ya anak-anak umi, pada teks narasi ini nanti tujuan pembelajaran kita adalah kalian diharapkan yang pertama kalian dapat menyimpulkan defenisi dari teks narasi, Pahami.
2.	Inteogatif	a. Guru : ada yang sakit? Guru : Alhamdulillah, mana ketua kelas? Ya, coba jihan berapa orang yang tidak hadir, hadir semua? b. Guru : baik anak-anak umi, teks narasi. Sebelum kita berbicara tentang teks narasi lebih lanjut ya umi pengen bertanya dulu tentang pelajaran sebelumnya dari minggu lalu. Ya apakah ada yang masih ingat itu apa itu teks narasi? c. Guru : sekali lagi teks narasi itu adalah teks yang menceritakan suatu kejadian atau pun peristiwa secara kronologis dan sesuai dengan urutan waktunya. Baik.. umi mau tanyak sama anak-anak umi kalian itu pernah ngak menonton cerita fantasi? Guru : pernah ya... apa kira-kira yang sudah ditonton? d. Guru : apa tadi tema? e. Guru : nah.. sedangkan penokohan adalah watak dari pelaku dalam cerita. Watak pelaku dalam cerita ada yang pratagonis dan ada yang antagonis. Kalau protagonist itu apa? Guru : sedangkan yang antagonis adalah? f. Guru : artistik. Ok nah, jadi bagaimana kira-kira ada pertanyaan? Guru : tidak ada, sudah paham?

		g. Guru : siapa namanya? h. baik cukup coba satu-satu ya. Apa tadi unsur-unsur dalam teks narasi? Satu (sambil menunjuk satu persatu siswi)
3.	Imperative	a. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan. b. Guru : ya ini ada disini tugas tentang teka-teki silang yang berhubungan dengan teks narasi. Ini nanti akan dikerjakan secara berkelom.. pok c. Guru : Ya nanti ketika masuk kalian, ketika masuk dipertemuan selanjutnya kalian harus sudah berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U. paham!! d. Guru : dan dikerjakan tugas TTS tadi sesuai dengan kelom.. pok e. Guru : oke baik tepuk tangan dulu.

Tabel 4.1.1 Jenis tindak tutur lokusi dalam tindak tutur siswa.

No	Tindak Tutur Lokusi	Kalimat
1.	Deklaratif	a. Siswa : zulaikah mualim b. jihan : hadir semua mualim c. Siswa : sehat mualim (serentak menjawab semua siswi)

4.1.2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis tindak tutur Ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, komisif, delaratif.

Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi asertif, dan ekpresif.

Tabel 4.1.2 Jenis tindak tutur ilokusi dalam tindak tutur guru.

No	Tindak Tutur Ilokusi	Kalimat
1.	Asertif	a. Guru : coba mana kelas 7. Ada yang masih inggat? Ohh.. pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis dan terurut waktunya. Itu ya... itulah teks na.. b. Guru : iyah umi agak-agak lupa ya, coba apa tadi nak unsur-unsur dalam teks narasi tadi? c. Guru : baik anak-anak umi, kita akan melanjutkan pembelajaran kita yang sebelumnya pada pertemuan sebelumnya satu minggu yang lalu. Nah anak-anak umi sudah selesai tugasnya?
2.	Ekpresif	a. Guru : oke baik tepuk tangan dulu, bagus sekali. Oke sekarang umi mau dengar bagaimana pendapat dari kelompok relaksa, ya tepuk tangan dulu dong. b. Guru : kurang tepat, apa kira-kira jawaban nomor 4 itu yang mereka buat apa?
3.	Komisif	a. Guru : nanti setelah umi memberikan teks narasi. Umi juga akan memberikan kalian pertanyaan, paham... b. Guru : dan pada pertemuan selanjutnya anak-anak umi, kita juga akan kembali lagi berkelompok. ya kalian harus menyerahkan tugas kelompok kemudian ketika umi masuk, nanti kalian harus dalam bentuk kelompok, jangan ada yang tidak hadir ya paham?

		c. Guru : baik sebelum kita berpisah-pisah dengan tempat ini anak-anak umi yang tersayang, umi akan membagikan dalam kelompok.
4.	Delaratif	a. Guru : klot bukan pilot. Klot ini adalah alur

Tabel 4.1.2 Jenis tindak tutur ilokusi dalam tindak tutur siswa.

No	Tindak Tutur ilokusi	Kalimat
1.	Asertif	a. Siswa : (bersama-sama) teks yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu. b. kazaskia : jadi pendapat kami tentang jawaban dari kelompok relaksa ini tidak tepat jawabannya dari nomor 1,2,3 dan 4. Cuman disoal nomor ke 4 itu jawabannya kurang tepat. c. Rafika : jadi umi dari soal sampai bawah itu alhamdulillah udah bagus tapi yang kurang itu nomor 4 agak dilengkapi juga.
2.	Ekpresif	a. Siswa : beri dia O, beri dia W wow keren masyaallah (semua bertepuk tangan) b. kazaskia: mereka menceritakan apa dengan ringkas cuman ada yang kurang tepat.

4.1.3. Jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria tindak tutur lokusi perlokusi.

Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur perlokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi Ekspresif, dan Representative.

Tabel 4.1.3 Jenis tindak tutur perlokusi dalam tindak tutur guru.

No	Tindak Tutur Perlokusi	Kalimat
1	Direktif	a. Guru : empat. Ada lagi? Ya coba lima orang, yang lima orang dulu berkumpul dulu disini. Coba, terutama kelompok yang sama permennya. b. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan c. Guru : zulaikah ayok-ayok nak, sepat-cepat. d. Guru : baik coba semuanya, tepuk focus
2	Ekspresif	a. Guru : bagus sekali. Tepuk tangan b. Guru : bagus sekali anak-anak umi. Ok selanjutnya kita simpulkan lagi ya, teks narasi tadi bersama-sama apa? c. guru : <i>Alhamdulillah</i>, ya sehat-sehat anak umi ya d. Guru : tidak ada. Baik untuk hari ini kita cukupkan. Kita akhiri dengan mengucapkan <i>hamdalah</i>. e. guru : baik anak-anak umi, bagaimana kondisinya?
3	Representative	a. Guru : ini les kita les 4-5, mungkin agak mengantuk tapi masih semangat ya!!! b. Guru : ya bahwa teks narasi itu tadi adalah cerita khayalan ataupun cerita yang menceritakan suatu peristiwa atau pun kejadian sesuai dengan kronologi berurutan wak..

4	Komisif	a. Guru : itu harus diselesaikan ya, ketika umi masuk sudah diserahkan...
---	---------	---

Tabel 4.1.3 Jenis tindak tutur perlokusi dalam tindak tutur siswa.

No	Tindak Tutur Perlokusi	Kalimat
1.	Ekspresif	a. Siswa : sehat mualim (siswi serentak menjawab semua
2.	Representative	a. Siwa : hadir semua

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai data yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII MTS Ash Habul Kahfi. Adapun jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi akan dijabarkan secara berurutan sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur lokusi yaitu tindak tutur lokusi deklaratif, introgatif, dan introgatif. Tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi secara keseluruhan 15 data yang terdiri dari tindak tutur lokusi deklaratif 3 data, tindak tutur lokusi introgatif 8 data, tindak tutur lokusi imperative 5 data yang diteliti.

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat satu jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif. Tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi secara keseluruhan 3 data yang terdiri dari tindak tutur lokusi deklaratif 3 data yang diteliti.

Di bawah ini akan dijabarkan secara berurutan jenis-jenis tindak tutur lokusi yang terdapat pada tuturan antara guru dan siswa yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

1. Tindak tutur deklaratif

➤ Tindak tutur deklaratif guru

- a. Guru : “Sebelum kita melakukan kegiatan hari ini maka terlebih dahulu kita harus memulai dengan membaca Do...”

Tindak tutur deklaratif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan atau mengumumkan suatu peristiwa atau fakta dalam kalimat tersebut. “Sebelum kita melakukan kegiatan hari ini” analisis tindak tutur deklaratif tersebut dapat disimpulkan bahwa guru mengungkapkan sebelum memulai pembelajaran sebaiknya membaca doa.

- b. Guru : teks narasi. Namun itu mungkin kemarin hanya sepengal, hanya sedikit berhubung materi kita selesai ya tidak sempat waktunya. Jadi hari ini kita akan mengulik materi yang berjudul tentang “ teks narasi”. Siappp

Tindak tutur deklaratif dalam percakapan tersebut adalah ketika guru menyampaikan yaitu teks narasi. “Jadi hari ini kita akan mengulik materi”. Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa guru menyatakan hari ini kita akan mengulik/melanjutkan materi tentang teks narasi.

- c. Guru : ya baik, jadi itulah tandinya tentang unsur-unsur yang ada didalam teks narasi.

Ya anak-anak umi, pada teks narasi ini nanti tujuan pembelajaran kita adalah kalian diharapkan yang pertama kalian dapat menyimpulkan defenisi dari teks narasi, Pahami.

Tindak tutur deklaratif dalam percakapan tersebut adalah ketika guru menyampaikan yaitu ya baik, jadi itulah tandinya tentang unsur-unsur yang ada didalam teks narasi.” tujuan pembelajaran kita adalah”. Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa guru menyatakan tujuan pembelajaran diharapkan dapat menyimpulkan defenisi dari teks narasi.

➤ Tindak tutur deklaratif guru

a. Siswa : zulaikah mualim

Tindak tutur deklaratif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan atau mengumumkan suatu peristiwa atau fakta dalam contoh kalimat tersebut. “zulaikah mualim” analisis tindak tutur deklaratif tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu siswa bernama zulaikah.

b. jihan : hadir semua mualim

Tindak tutur deklaratif dalam percakapan tersebut adalah ketika siswa bernama jihan menyampaikan yaitu “hadir semua mualim”. Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa jihan menyatakan fakta bahwa siswa telah hadir semua.

c. Siswa : sehat mualim (serentak menjawab semua siswi)

Tindak tutur deklaratif dalam kalimat tersebut adalah sehat mualim (serentak menjawab semua siswi)”. Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa siswa menyatakan keadaan mereka sehat semua.

2. Tindak tutur interogatif

➤ Tindak tutur interogatif guru

a. Guru : ada yang sakit?

Guru : Alhamdulillah, mana ketua kelas?

Ya, coba jihan berapa orang yang tidak hadir, hadir semua?

tindak tutur Inteogatif Merupakan jenis tindak tutur yang bertujuan untuk meminta informasi atau klarifikasi dari lawan bicara. Seorang guru bertanya “ada yang sakit?”. “coba jihan berapa orang yang tidak hadir, hadir semua?”. Dapat disimpulkan bahwa guru Ingin mengetahui keadaan siswanya dan Jumlah peserta didik yang hadir. Analisis tindak tutur dapat diinterpretasikan Bahwa pernyataan tersebut mengandung rasa penasaran.

- b. Guru : baik anak-anak umi, teks narasi. Sebelum kita berbicara tentang teks narasi lebih lanjut ya umi pengen bertanya dulu tentang pelajaran sebelumnya dari minggu lalu. Ya apakah ada yang masih ingat itu apa itu teks narasi?

Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu Ya apakah ada yang masih ingat itu apa itu teks narasi? Tersebut menyatakan pernyataan atau tidak tutur Inteogatif.

- c. Guru : sekali lagi teks narasi itu adalah teks yang menceritakan suatu kejadian atau pun peristiwa secara kronologis dan sesuai dengan urutan waktunya. Baik.. umi mau tanyak sama anak-anak umi kalian itu pernah ngak menonton cerita fantasi?

Guru : pernah ya... apa kira-kira yang sudah ditonton?

Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu umi mau tanyak sama anak-anak umi kalian itu pernah ngak menonton cerita fantasi? Dan melanjutkan pertanyaan “pernah ya... apa kira-kira yang sudah ditonton?” guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswa pernah ngak menonton cerita fantasi. Dan pertanyaan selanjutnya apa kira-kira yang sudah ditonton? dalam penuturan tersebut menyatakan tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.

- d. Guru : apa tadi tema?

Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu apa tadi tema? guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswanya. dalam penuturan tersebut menyatakan tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.

- e. Guru : nah.. sedangkan penokohan adalah watak dari pelaku dalam cerita. Watak pelaku dalam cerita ada yang protagonis dan ada yang antagonis. Kalau protagonist itu apa?

Guru : sedangkan yang antagonis adalah?

Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu “Kalau protagonist itu apa?” Dan bertanya lagi “sedangkan yang antagonis adalah?” Dari kalimat guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswanya. dalam penuturan tersebut terdapat tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.

f. Guru : artistik. Ok nah, jadi bagaimana kira-kira ada pertanyaan?

Guru : tidak ada, sudah paham?

Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu artistik. Ok nah, jadi bagaimana kira-kira ada pertanyaan? Dan bertanya lagi “sudah paham?” Dari kalimat guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswanya. penuturan tersebut terdapat tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan

g. Guru : siapa namanya?

Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu siapa namanya? guru tersebut memberikan pertanyaan berupa menanyakan nama kepada siswanya. dalam penuturan tersebut menyatakan tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.

h. Guru : oke baik cukup coba satu-satu ya. Apa tadi unsur-unsur dalam teks narasi?

Satu (sambil menunjuk satu persatu siswi)

Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu “oke baik cukup coba satu-satu ya, Apa tadi unsur-unsur dalam teks narasi?” guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswanya untuk menanyakan unsur-unsur teks narasi tetapi menunjuk satu persatu siswanya. dalam penuturan tersebut terdapat tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.

3. Tindak Tutur Imperatif

➤ Tindak Tutur Imperatif guru

a. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia ke depan.

Tidak Tutur imperatif dalam dalam percakapan guru dan siswa “ Coba satu orang dulu, ya Zaskia ke depan” adalah Perintah untuk menyuruh satu orang siswi maju ke depan. Permintaan ini disampaikan dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan perintah atau Tindak tutur Imperatif.

- b. Guru : ya ini ada disini tugas tentang teka-teki silang yang berhubungan dengan teks narasi. Ini nanti akan dikerjakan secara berkelom

Tidak Tutar imperatif dalam dalam percakapan guru dan siswa “Ini nanti akan dikerjakan secara berkelom” adalah Perintah untuk menyuruh satu orang siswi tugas teka-teki silang dikerjakan secara berkelompok. Permintaan ini disampaikan dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan perintah atau Tindak tutur Imperatif.

- c. Guru : Ya nanti ketika masuk kalian, ketika masuk dipertemuan selanjutnya kalian harus sudah berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U. paham!!

tidak tutur imperatif adalah tindak tutur yang digunakan untuk memberikan perintah atau instruksi kepada lawan tutur untuk melakukan sesuatu dalam kalimat “ketika masuk dipertemuan selanjutnya kalian harus sudah berada pada posisi” tidak tutur imperatif digunakan untuk memerintahkan siswa ketika masuk dipertemuan selanjutnya sudah berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U.

- d. Guru : dan dikerjakan tugas TTS tadi sesuai dengan kelom.. pok

tindak tutur imperatif adalah jenis tuturan yang menyuruh atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu dalam contoh kalimat dikerjakan tugas TTS tadi sesuai dengan kelom.. pok. tindak tutur imperatif terdapat kata ajakan yang mengekspresikan perintah kepada siswanya untuk mengerjakan tugas. Dalam analisisnya tuturan ini merupakan tindak tutup imperatif Yang memiliki tujuan untuk memerintah siswa untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kelompoknya.

- e. Guru : oke baik tepuk tangan dulu..

tindak tutur imperatif adalah jenis tuturan yang menyuruh atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu dalam contoh kalimat oke tepuk tangan untuk dulu. tindak tutur imperatif terdapat kata ajakan yang mengekspresikan permintaan atau perintah kepada siswanya untuk bertepuk tangan. Dalam analisisnya tuturan ini merupakan tindak tutup imperatif Yang memiliki tujuan untuk mengajak Guru untuk bertepuk tangan semuanya.

Tabel 4.2.1 Jumlah jenis tindak tutur lokusi dalam tindak tutur guru.

No	Jenis Tindak tutur lokusi	Jumlah
1	Tindak tutur lokusi deklaratif	3
2	Tindak tutur lokusi interogatif	8
3	Tindak tutur lokusi imperative	5
	Jumlah keseluruhan	16

Tabel 4.2.1 Jumlah jenis tindak tutur lokusi dalam tindak tutur siswa.

No	Jenis Tindak tutur lokusi	Jumlah
1.	Tindak tutur lokusi deklaratif	3
2.	Tindak tutur lokusi interogatif	-
3.	Tindak tutur lokusi imperative	-
	Jumlah keseluruhan	3

4.2.2 Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur ilokusi yaitu tindak tutur Ilokusi Asertif, komisif, Ekspresive dan Deklartif. Tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi secara keseluruhan 9 data yang terdiri dari tindak tutur Ilokusi Asertif 3

data, tindak tutur Ilokusi komisif 3 data, tindak tutur Ilokusi Ekspresive 2 data, tindak tutur Ilokusi Deklaratif 1 data yang diteliti.

Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur ilokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur ilokusi yaitu jenis tindak tutur Ilokusi Asertif, dan Ilokusi Ekspresive. Tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi secara keseluruhan 5 data yang terdiri dari tindak tutur Ilokusi Asertif 2 data, tindak tutur Ilokusi Ekspresive 3 data yang diteliti.

Di bawah ini akan dijabarkan secara berurutan jenis-jenis tindak tutur lokusi yang terdapat pada tuturan guru dan siswa yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

1. Tindak Tutur Ilokusi Asertif

➤ Tindak Tutur Ilokusi Asertif guru

a. Guru : coba mana kelas 7. Ada yang masih ingat?

Ohh.. pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis dan terurut waktunya. Itu ya... itulah teks na..

tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya. guru berkata “Ohh.. pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis dan terurut waktunya. Itu ya... itulah teks na..”. penuturan tersebut mengatakan tindak tutur asertif.

b. Guru : iyah umi agak-agak lupa ya, coba apa tadi nak unsur-unsur dalam teks narasi tadi?

tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya. guru berkata “Ohh.. pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis

dan terurut waktunya. Itu ya... itulah teks na..”. penuturan tersebut mengatakan tindak tutur asertif.

- c. Guru : baik anak-anak umi, kita akan melanjutkan pembelajaran kita yang sebelumnya pada pertemuan sebelumnya satu minggu yang lalu. Nah anak-anak umi sudah selesai tugasnya?

tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya. guru berkata “baik anak-anak umi, kita akan melanjutkan pembelajaran kita yang sebelumnya pada pertemuan sebelumnya satu minggu yang lalu. Nah anak-anak umi sudah selesai tugasnya?”. penuturan tersebut mengatakan tindak tutur asertif.

➤ Tindak Tutur Ilokusi Asertif siswa

- a. Siswa : (bersama-sama) teks yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu.

tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya. siswa berkata “(bersama-sama) teks yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu”. penuturan tersebut mengatakan tindak tutur asertif.

- b. kazaskia : jadi pendapat kami tentang jawaban dari kelompok relaksa ini tidak tepat jawabannya dari nomor 1,2,3 dan 4. Cuman disoal nomor ke 4 itu jawabannya kurang tepat.

tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya. siswa berkata “Cuman disoal nomor ke 4 itu jawabannya kurang tepat”. penuturan tersebut mengatakan tindak tutur asertif.

- c. Rafika : Jadi umi dari soal sampai bawah itu alhamdulillah udah bagus tapi yang kurang itu nomor 4 agak dilengkapi juga.

tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya. siswa berkata “Jadi umi dari soal sampai bawah itu alhamdulillah udah

bagus tapi yang kurang itu nomor 4 agak dilengkapi juga”. penuturan tersebut mengatakan tindak tutur asertif.

4. Tindak Tutur Ilokusi Komisif

➤ Tindak Tutur Ilokusi Komisif guru

- a. Guru : nanti setelah umi memberikan teks narasi. Umi juga akan memberikan kalian pertanyaan, paham...

tindak tutur Komisif yang dilakukan penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan sesuatu. tujuan dari percakapan tersebut adalah merupakan tindakan bertutur untuk menyatakan niat melakukan suatu pekerjaan/tindakan bagi orang lain.

- b. Guru : dan pada pertemuan selanjutnya anak-anak umi, kita juga akan kembali lagi berkelompok. ya kalian harus menyerahkan tugas kelompok kemudian ketika umi masuk, nanti kalian harus dalam bentuk kelompok, jangan ada yang tidak hadir ya paham?

tindak tutur Komisif yang dilakukan penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan sesuatu. tujuan dari percakapan tersebut adalah memberitahu dan menyuruh siswa untuk menyerahkan tugas kelompok kemudian ketika umi masuk, nanti kalian harus dalam bentuk kelompok, jangan ada yang tidak hadir ya paham.

- c. Guru : baik sebelum kita berpisah-pisah dengan tempat ini anak-anak umi yang tersayang, umi akan membagikan dalam kelompok.

Ya nanti ketika masuk kalian, ketika masuk dipertemuan selanjutnya kalian harus sudah berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U. paham!!

Siswa : paham umi

tindak tutur Komisif yang dilakukan penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan sesuatu. tujuan dari percakapan tersebut adalah memberitahu dan menyuruh siswa untuk berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U.

3 . Tindak tutur Ilokusi Ekspresif

➤ tindak tutur Ilokusi Ekspresif guru

- a. Guru : oke baik tepuk tangan dulu, bagus sekali. Oke sekarang umi mau dengar bagaimana pendapat dari kelompok relaksa, ya tepuk tangan dulu dong.

Siswa : (bertepuk tangan semua siswa-siswa)

tindak tutur Ekspresif memiliki fungsi mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis penutur menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi. Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengekspresikan kegembiraan, yaitu mengucapkan oke baik tepuk tangan dulu, bagus sekali. Oke sekarang umi mau dengar bagaimana pendapat dari kelompok relaksa, ya tepuk tangan dulu dong.

- c. Guru : Guru : kurang tepat, apa kira-kira jawaban nomor 4 itu yang mereka buat apa?

tindak tutur Ekspresif memiliki fungsi mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis penutur menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi. Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengekspresikan rasa menyalahkan yaitu “kurang tepat”.

➤ tindak tutur Ilokusi Ekspresif siswa

- a. Siswa : Beri dia O, beri dia W

wow keren masyaallah (semua bertepuk tangan)

tindak tutur Ekspresif memiliki fungsi mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis penutur menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi. Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengekspresikan rasa memuji yaitu “wow keren masyaallah”.

- b. Kazaskia: mereka menceritakan apa dengan ringkas cuman ada yang kurang tepat.

tindak tutur Ekspresif memiliki fungsi mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis penutur menuju suatu pernyataan keadaan yang

diperkirakan oleh ilokusi. Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengekspresikan rasa menyalahkan yaitu “mereka menceritakan apa dengan ringkas cuman ada yang kurang tepat”.

4. Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif

➤ Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif guru

a. Guru : klot bukan pilot. Klot ini adalah alur atau pun jalan...

Tindak tutur Deklaratif yang terdapat dalam percakapan tersebut adalah “klot bukan pilot” tindak tutur deklaratif. Adalah jenis tindak tutur yang diungkapkan untuk menyatakan suatu pernyataan fakta atau peristiwa. dalam analisis tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pertama kalimat tersebut.

Tabel 4.2.2 Jumlah jenis Tindak Tutur Lokusi Dalam Tindak Tutur Guru.

No	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah
1	Tindak Tutur Ilokusi Asertif	3
2	Tindak Tutur Ilokusi Komisif	3
3	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	2
4	Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif	1
	Jumlah Keseluruhan	9

Tabel 4.2.2 Jumlah jenis Tindak Tutur Lokusi Dalam Tindak Tutur Siswa.

No	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah
1	Tindak Tutur Ilokusi Asertif	3
2	Tindak Tutur Ilokusi Komisif	-
3	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	2
4	Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif	-
	Jumlah Keseluruhan	5

4.2.3 Jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis Tindak Tutur Perlokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur Perlokusi yaitu tindak tutur perlokusi Direktif, Ekspresif, Representatif dan Komisif. Tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi secara keseluruhan 13 data yang terdiri dari tindak tutur perlokusi Direktif 4 data, tindak tutur perlokusi Ekspresif 6 data, tindak tutur perlokusi Representatif 2 data, tindak tutur perlokusi Komisif 1 data yang diteliti.

Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur perlokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi Ekspresif, dan tindak tutur perlokusi Representatif. Tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi secara keseluruhan 2 data yang terdiri dari tindak tutur perlokusi Ekspresif 1 data dan tindak tutur perlokusi Representatif 1 data yang diteliti.

Dibawah ini akan dijabarkan secara berurutan jenis-jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat pada tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

1. Tindak Tutur Perlokusi Direktif

➤ Tindak Tutur Perlokusi Direktif guru

- a. Guru : empat. Ada lagi? Ya coba lima orang, yang lima orang dulu berkumpul dulu disini. Coba, terutama kelompok yang sama permennya

tindak tutur perlokusi direktif adalah tindakan berbicara yang bertujuan untuk meminta atau memberikan instruksi kepada lawan bicara. dalam konteks perlokusi direktif Ya coba lima orang, yang lima orang dulu berkumpul dulu disini. analisis tindak Tutur tersebut berfungsi untuk sebagai instruksi atau memberi saran lawan bicara yang dalam hal guru memberi saran kepada Siswanya yang lima orang berkumpul disini.

- b. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan

tindak tutur direktif dari kalimat tersebut adalah untuk memberikan instruksi kepada lawan bicara dalam konteks perlokusi direktif coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan analisis tindak Tutur tersebut berfungsi untuk sebagai perintah saran lawan bicara yang dalam hal guru perintah kepada zaskia kedepan.

c. Guru : zulaikah ayok-ayok nak, sepat-cepat.

tindak tutur direktif yang mungkin terjadi adalah perintah untuk supaya segera mengambil tempat didepan dan segera berkumpul dengan kelompoknya.

d. Guru : baik coba semuanya, tepuk fokus

tindak tutur perlokusi direktif adalah tindakan berbicara yang bertujuan untuk meminta atau memberikan instruksi kepada lawan bicara. dalam konteks perlokusi direktif baik coba semuanya, tepuk fokus analisis tindak Tutur tersebut berfungsi untuk sebagai instruksi atau perintah kepada siswa untuk melakukan tepuk fokus.

2. Tindak Tutur Perlokusi Ekspresif

➤ Tindak Tutur Perlokusi Ekspresif guru

a. . Guru : bagus sekali. Tepuk tangan

Tidak tutup perlokusi dalam kalimat bagus sekali. Tepuk tangan dapat dianggap ekspresif karena guru mengungkapkan perasaan memuji “bagus sekali”.

b. Guru : baik anak-anak umi, bagaimana kondisinya?

Tuturan tersebut seorang guru menanyakan kondisi siswanya dan sehat mualim (serentak menjawab semua siswi) tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.

c. Guru :Bagus sekali anak-anak umi. Ok selanjutnya kita simpulkan lagi ya, teks narasi tadi bersama-sama apa?

Tidak tutur perlokusi dalam kalimat “bagus sekali anak-anak umi” dapat dianggap ekspresif karena guru mengungkapkan perasaan memuji “bagus sekali”. tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.

d. guru : *Alhamdulillah*, ya sehat-sehat anak umi ya.

Tidak tutur perlokusi dalam kalimat “*Alhamdulillah*, ya sehat-sehat anak umi ya”. tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.

e. Guru : tidak ada. Baik untuk hari ini kita cukupkan. Kita akhiri dengan mengucapkan *hamdalah*.

Tidak tutur perlokusi dalam kalimat “Kita akhiri dengan mengucapkan *hamdalah*”. Analisis tuturan diatas yaitu seorang guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.

➤ Tindak Tutur Perlokusi Ekspresif siswa

a. Siswa : sehattt (siswi serentak menjawab semua)

Tidak tutur perlokusi dalam kalimat “sehattt (siswi serentak menjawab semua)”. Analisis tuturan diatas yaitu seorang siswa menyatakan perasaan atau sikap penutur terhadap suatu kondisi atau perilaku. tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.

3. Tindak Tutur Perlokusi Representative

➤ Tindak Tutur Perlokusi Representative guru

a. Guru : ini les kita les 4-5, mungkin agak mengantuk tapi masih semangat ya!!!

Tindak Tutur Representatif Merupakan jenis tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan fakta atau informasi. Dalam kalimat “ini les kita les 4-5, mungkin agak mengantuk tapi masih semangat ya!!!” Tindak Tutur Representatif Digunakan untuk menyatakan fakta bahwa guru Menjelaskan les kita les 4-5 Dalam percakapan ini Tindak Tutur Representatif Tersebut mengungkapkan Informasi mengenai les 4-5.

b. Guru : ya bahwa teks narasi itu tadi adalah cerita khayalan ataupun cerita yang menceritakan suatu peristiwa atau pun kejadian sesuai dengan kronologi berurutan waktu.

Tindak Tutur Representatif Merupakan jenis tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan fakta atau informasi. Dalam kalimat ya bahwa teks narasi itu tadi adalah

cerita khayalan ataupun cerita yang menceritakan suatu peristiwa atau pun kejadian sesuai dengan kronologi berurutan waktu.. Tindak Tutur Representatif Digunakan untuk menyatakan fakta bahwa guru Menjelaskan pengertian dari teks narasi. Dalam kalimat ini Tindak Tutur Representatif Tersebut mengungkapkan Informasi mengenai pengertian dari teks narasi.

➤ Tindak Tutur Perlokusi Representative siswa

a. Siwa : hadir semua

Tindak Tutur Representatif Merupakan jenis tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan fakta atau informasi. Dalam kalimat “hadir semua” Tindak Tutur Representatif Digunakan untuk menyatakan fakta bahwa siswa telah hadir semua siswa. Dalam kalimat ini Tindak Tutur Representatif Tersebut mengungkapkan Informasi mengenai kehadiran semua.

4. Tindak Tutur Perlokusi Komisif

a. Guru : itu harus diselesaikan ya, ketika umi masuk sudah diserahkan...

analisis tindak tutur ini menunjukkan bahwa si pembicara memiliki pandangan positif terhadap lawan tutur dan memberikan waktu kepada semua siswa “harus diselesaikan ya, ketika umi masuk sudah diserahkan...” analisis tindak tutur tersebut siswa berjanji untuk menyelesaikan tugas dan ketika masuk tugasnya sudah diserahkan.

Tabel 4.2.3 Jumlah Tindak Tutur perlokusi Dalam Tindak Tutur Guru.

No	Jenis Tindak Tutur perlokusi	Jumlah
1	Tindak Tutur Perlokusi Direktif	4
2	Tindak Tutur Perlokusi Ekspresif	6
3	Tindak Tutur Perlokusi Representative	2
4	Tindak Tutur Perlokusi Komisif	1
	Jumlah Keseluruhan	13

Tebel 4.2.3 Jumlah Tindak Tutur Lokusi Dalam Tindak Tutur Siswa.

No	Jenis Tindak Tutur perlokusi	Jumlah
1	Tindak Tutur Perlokusi Direktif	-
2	Tindak Tutur Perlokusi Ekspresif	1
3	Tindak Tutur Perlokusi Representative	1
4	Tindak Tutur Perlokusi Komisif	-
	Jumlah Keseluruhan	2